



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/1336/2023
TENTANG
RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa stroke sebagai salah satu penyakit katastrofik yang membutuhkan perawatan medis yang lama dan berbiaya tinggi memiliki angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) yang masih tinggi, sehingga diperlukan optimalisasi pelayanan dengan meningkatkan kemampuan sumber daya, penatalaksanaan, dan rujukan melalui jejaring pengampuan pelayanan rumah sakit;
- b. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1948/2022 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 671);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/229/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

Jakarta Sebagai Pusat Rujukan Nasional Penyakit Otak dan Sistem Persyarafan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE.
- KESATU : Menetapkan Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke.
- KEDUA : Rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, terdiri atas:
- a. rumah sakit pengampu, dengan stratifikasi kemampuan paripurna dan utama; dan
 - b. rumah sakit diampu, dengan stratifikasi kemampuan utama dan madya;
- KETIGA : Dalam rangka penyelenggaraan jejaring pengampuan pelayanan stroke dapat terlaksana secara komprehensif, efektif, efisien, dan memenuhi indikator pengampuan, menunjuk Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta sebagai koordinator jejaring pengampuan pelayanan stroke.
- KEEMPAT : Ketentuan mengenai stratifikasi kemampuan pelayanan, tugas rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke termasuk koordinator jejaring pengampuan pelayanan stroke, indikator keberhasilan pengampuan, dan daftar rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KELIMA : Dalam rangka mendukung jejaring pengampuan pelayanan stroke, pemerintah daerah membuat pernyataan komitmen dan/atau nota kesepahaman dukungan terhadap rumah sakit di daerahnya, meliputi dukungan terhadap pemenuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan dukungan lainnya.


- KEENAM : Pembiayaan yang timbul akibat pelaksanaan tugas koordinator pengampunan pelayanan stroke dan rumah sakit jejaring pengampunan pelayanan stroke dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Menteri melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, kepala dinas kesehatan daerah provinsi, dan kepala dinas kesehatan daerah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini berdasarkan kewenangan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1948/2022 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Stroke, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2023

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/1336/2023
TENTANG
RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN
PELAYANAN STROKE

RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE

A. Stratifikasi Kemampuan Pelayanan

Stratifikasi kemampuan pelayanan stroke pada Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke terdiri atas:

1. Strata paripurna
 - a. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke dengan strata paripurna, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan stroke berupa pelayanan trombolisis, pelayanan intervensi vascular non bedah, pelayanan intervensi vascular bedah dan pelayanan komprehensif;
 - b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) Dokter Subspesialis Saraf, Dokter Subspesialis Radiologi, Dokter Spesialis Saraf dengan kualifikasi tambahan di bidang Neurointervensi, dan/atau Dokter Spesialis Radiologi dengan kualifikasi tambahan di bidang Radiologi Intervensi;
 - 2) Dokter Subspesialis Bedah Saraf dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Neurovaskular;
 - 3) Dokter Spesialis Saraf; dan
 - 4) Dokter umum terlatih penanganan stroke trombolisis.
2. Strata Utama
 - a. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke dengan strata utama, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan stroke berupa pelayanan trombolisis, pelayanan intervensi vascular non bedah, dan pelayanan intervensi vascular bedah;
 - b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) Dokter subspesialis Saraf, Dokter subspesialis Radiologi, Dokter spesialis Saraf dengan kualifikasi tambahan di bidang

Neurointervensi, dan/atau Dokter spesialis Radiologi dengan kualifikasi tambahan di bidang Radiologi intervensi;

- 2) Dokter subspesialis Bedah Saraf dan/atau Dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Neurovaskular;
- 3) Dokter spesialis Saraf; dan
- 4) Dokter umum terlatih penanganan stroke trombolisis.

3. Strata Madya

- a. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke dengan strata madya, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan stroke berupa pelayanan trombolisis, dan pelayanan intervensi vascular non bedah;
- b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) Dokter Subspesialis Saraf, Dokter Subspesialis Radiologi, Dokter Subspesialis Bedah Saraf, Dokter Spesialis Saraf dengan kualifikasi tambahan di bidang Neurointervensi, Dokter Spesialis Radiologi dengan kualifikasi tambahan di bidang Radiologi Intervensi, dan/atau Dokter Spesialis Bedah Saraf dengan kualifikasi tambahan di bidang Neurovaskular;
 - 2) Dokter Spesialis Saraf; dan
 - 3) Dokter umum terlatih penanganan stroke trombolisis.

B. Tugas Koordinator Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke

1. Merangkap sebagai rumah sakit pengampu.
2. Menyusun rencana strategis jejaring pengampuan dan upaya pencapaiannya sesuai dengan indikator keberhasilan pengampuan.
3. Melakukan koordinasi dan fasilitasi terhadap penguatan pelayanan, pendidikan, dan penelitian translasional, termasuk kemitraan dengan pihak ketiga.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Kementerian Kesehatan terhadap:
 - a. target tahunan;
 - b. kebutuhan sumber daya manusia termasuk peningkatan kompetensinya; dan
 - c. perencanaan sarana, prasarana, dan peralatan, pengampuan pelayanan stroke.

Pemenuhan sumber daya manusia direncanakan rumah sakit dengan *road map* per tahun sampai mencapai target stratifikasi. Rumah sakit

berkoordinasi dengan koordinator jejaring pengampuan pelayanan stroke dan rumah sakit pengampu di wilayahnya. Perencanaan *road map* tersebut dapat berkoordinasi dan diawasi kesesuaiannya oleh Kementerian Kesehatan bersama dinas kesehatan provinsi dan/atau kabupaten/kota. Hasil pengawasan tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam proses akreditasi rumah sakit.

5. Menyusun standar prosedur operasional pengampuan pelayanan stroke, yang diacu oleh rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke disesuaikan dengan strata pelayanannya.
6. Melakukan koordinasi *registry* stroke yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
7. Melakukan monitoring evaluasi proses pelaksanaan pengampuan jejaring sesuai target pengampuan secara berkala melalui sistem pengampuan terpadu.
8. Memberikan *feedback* dan rekomendasi kepada rumah sakit diampu terkait progres pengampuan pelayanan stroke.
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan stroke secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

C. Tugas Rumah Sakit Pengampu

1. Melakukan pengampuan kepada rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke sesuai dengan kewilayahan yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pembinaan pelayanan stroke termasuk bidang manajemen, pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian pelayanan stroke.
3. Melakukan pengembangan pelayanan stroke secara komprehensif sesuai dengan strata dan standar pelayanan.
4. melakukan pengembangan kemitraan dan usaha dalam rangka peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian pelayanan stroke.
5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada koordinator terhadap:
 - a. pemenuhan target tahunan;
 - b. kebutuhan sumber daya manusia termasuk peningkatan kompetensinya; dan
 - c. sarana, prasarana, dan peralatan,

yang dibutuhkan dalam pengampuan pelayanan stroke.

6. Menyusun rencana operasional dan strategis bisnis dalam pengembangan pelayanan stroke.
7. Melakukan *registry* stroke yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
8. Menyediakan data penyakit stroke yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan stroke untuk rekomendasi kebijakan.
9. Memberikan *feedback* dan rekomendasi kepada rumah sakit diampu terkait progres pengampuan pelayanan stroke.
10. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan stroke secara berkala setiap 3 bulan kepada Koordinator Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke yang ditembuskan kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.

D. Tugas Rumah Sakit yang Diampu

1. Menerima pengampuan dari rumah sakit pengampu dan melaksanakan pelayanan stroke secara komprehensif.
2. Melakukan penguatan dan/atau pengembangan pelayanan stroke termasuk bidang manajemen, pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian pelayanan stroke yang berkoordinasi dengan rumah sakit pengampu.
3. melakukan pengembangan kemitraan dan usaha dalam rangka peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian setelah berkoordinasi dengan rumah sakit pengampu.
4. Melakukan *registry* stroke yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
5. Menyediakan data penyakit stroke yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan stroke untuk rekomendasi kebijakan menyediakan data beban stroke yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan stroke untuk rekomendasi kebijakan.
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan stroke secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada rumah sakit pengampu yang ditembuskan ke Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Koordinator Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke.

E. Indikator Keberhasilan Pengampuan

Indikator yang menjadi acuan bagi Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke, meliputi:

1. Indikator proses, terdiri atas:
 - a. terlaksananya kegiatan pengampuan sesuai dengan target;
 - b. terlaksananya pelatihan kepada rumah sakit diampu;
 - c. terlaksananya program peningkatan kapasitas SDM Kesehatan;
 - d. persentase kelengkapan infrastruktur dan alat kesehatan yang mendukung kegiatan pengampuan;
 - e. terlaksananya program di rumah sakit yang diampu sesuai dengan program pengampuan; dan
 - f. terlaksananya penggunaan sistem informasi dalam kegiatan pengampuan.
2. Indikator *outcome* pengembangan jejaring pelayanan prioritas antara lain:
 - a. menurunnya laju kenaikan kematian akibat stroke menjadi 0,4% atau 138,7 kematian per 100.000 penduduk per tahun;
 - b. terselenggaranya layanan stroke pada setiap rumah sakit yang diampu sesuai dengan stratifikasi; dan
 - c. terbangunnya sistem stroke *registry* yang lengkap dan berkesinambungan.

F. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono		RS Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin	RS Umum Daerah Cut Meutia Kab. Aceh Utara	Aceh
			RS Umum Daerah TGK Chik Ditiro Sigli	
			RS Umum Daerah Dr. H. Yulidin Away	
			RS Umum Daerah H. Sahudin Kutacane	
			RS Umum Daerah Langsa	
			RS Umum Daerah Dr. Fauziah Bireun	
			RS Umum Daerah dr. Zubir Mahmud	
			RS Umum Daerah Meuraxa	

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Datu Beru Takengon	
			RS Umum Daerah Cut Nyak Dhien	
	RSUP H. Adam Malik	RS Umum Haji Medan	RS Umum Daerah Drs. H. Amri Tambunan	Sumatera Utara
			RS Umum Daerah Tanjung Pura	
			RS Umum Daerah Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	
			RS Umum Daerah Rantau Prapat	
			RS Umum Daerah Panyabungan	
			RS Umum Daerah Batu Bara	
			RS Umum Daerah Pandan	
			RS Umum Daerah Aek Kanopan	
			RS Umum Daerah Kota Pinang	
			RS Umum Daerah Sibuhuan	
			RS Umum Daerah Gunung Tua	
			RS Umum Daerah dr. M. Thomsen Nias	
			RS Umum Daerah Parapat	
			RS Umum Daerah Dr. Pirngadi	
			RS Umum Daerah H. Abdul Manan Simatupang	
			RS Umum Daerah Kabanjahe	
			RS Umum Daerah Tarutung	
			RS Umum Daerah Dr. R. M. Djoelham Binjai	
RSUP Dr. M. Djamil RS Otak DR. drs. M. Hatta Bukittinggi	RS Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar	RS Umum Daerah dr. Rasidin Padang	Sumatera Barat	
		RS Umum Daerah Lubuk Basung		
		RS Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan		
		RS Umum Daerah Pasaman Barat		
		RS Umum Daerah Padang Pariaman		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			RS Umum Daerah dr. Achmad Darwis		
			RS Umum Daerah Prof. Dr. M.A. Hanafiah		
			RS Umum Daerah Lubuk Sikaping		
			RS Umum Daerah Sungai Dareh		
			RS Umum Daerah Mohammad Natsir		
		RS Umum Daerah Arifin Achmad		RS Umum Daerah Puri Husada Tembilahan	Riau
				RS Umum Daerah Dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi	
				RS Umum Daerah Bengkalis	
				RS Umum Daerah Indrasari Rengat	
				RS Umum Daerah Kota Dumai	
				RS Umum Daerah Bangkinang	
		RS Umum Daerah Raja Ahmad Tabib		RS Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam	Kepulauan Riau
				RS Umum Daerah Muhammad Sani Kabupaten Karimun	
				RS Umum Daerah Natuna	
				RS Umum Daerah Kabupaten Bintan	
		RS Umum Daerah Raden Mattaher Jambi		RS Umum Daerah H. Abdul Manap	Jambi
				RS Umum Daerah Ahmad Ripin	
				RS Umum Daerah Kolonel Abundjani/Bangko	
				RS Umum Daerah H. Hanafie	
				RS Umum Daerah Sultan Thaha Saifuddin	
RS Umum Daerah KH. Daud Arif					
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi		RS Umum Daerah Palembang Bari	Sumatera Selatan	
			RS Umum Daerah Kayuagung		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
	RSUP Dr. Rivai Abdullah	Sumatera Selatan	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	
			RS Umum Daerah Sekayu	
			RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	
			RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	
			RS Umum Daerah Kota Prabumulih	
			RS Umum Daerah Banyuasin	
			RS Umum Daerah Lahat	
			RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	
		RS Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu	RS Umum Daerah Harapan dan Doa	Bengkulu
	RS Umum Daerah Arga Makmur			
	RS Umum Daerah Curup			
	RS Umum Daerah Mukomuko			
	RS Umum Daerah Hasanuddin Damrah Manna			
		RS Umum Daerah Dr. (HC) Ir. Soekarno	RS Umum Daerah Depati Hamzah	Kepulauan Bangka Belitung
	RS Umum Daerah Kab. Bangka Tengah			
	RS Umum Daerah dr. H. Marsidi Judono			
	RS Umum Daerah Depati Bahrin			
	RS Umum Daerah Sejiran Setason			
		RS Umum Daerah Dr H Abdul Moeloek	RS Umum Daerah Demang Sepulau Raya	Lampung
	RS Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar, SKM			
	RS Umum Daerah May Jen HM Ryacudu			
RS Umum Daerah Batin Mangunang				
RS Umum Daerah Menggala Tulang Bawang				

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Zainal Abidin Pagar Alam	
			RS Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo	
			RS Umum Daerah Sukadana	
	RSUP Dr. Sitanala Tangerang	RS Umum Daerah Banten	RS Umum Daerah Berkah Pandeglang	Banten
			RS Umum Daerah Kabupaten Tangerang	
			RS Umum Daerah dr. Drajat Prawiranegara	
			RS Umum Daerah Malingping	
			RS Umum Daerah Kota Cilegon	
	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo RSUP Fatmawati RSUP Persahabatan	RS Umum Daerah Tarakan	RS Umum Daerah Cengkareng	DKI Jakarta
			RS Umum Daerah Pasar Rebo	
			RS Umum Daerah Pasar Minggu	
			RS Umum Daerah Koja	
			RS Umum Daerah Budhi Asih	
	RSUP Dr. Hasan Sadikin	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	RS Umum Daerah Karawang	Jawa Barat
			RS Umum Daerah Cibinong	
			RS Umum Daerah Kab.Bekasi	
			RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid	
			RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	
			RS Umum Daerah Sayang	
RS Umum Daerah Kab. Indramayu				
RS Umum Daerah Pandega Pangandaran				
RS Umum Daerah R. Syamsudin, SH				
RS Umum Daerah Gunung Jati				
RS Umum Daerah Jampang Kulon				
RS Umum Daerah Majalaya				
RS Umum Daerah Bandung Kiwari				

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Kota Depok	
			RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	
			RS Umum Daerah dr. Soekardjo	
			RS Umum Daerah Sumedang	
	RSUP Dr. Kariadi	RS Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta	RS Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal	Jawa Tengah
	RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro		RS Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata	
	RSUP Surakarta		RS Umum Daerah KRMT Wongsonegoro	
			RS Umum Daerah Cilacap	
			RS Umum Daerah Prof Dr. Margono Soekarjo	
			RS Umum Daerah R. A. Kartini	
			RS Umum Daerah RAA Soewondo	
			RS Umum Daerah Brebes	
			RS Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo	
			RS Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo	
			RS Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal	
			RS Umum Daerah Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri	
			RS Umum Daerah Dr. M. Ashari Pemalang	
			RS Umum Daerah Tidar	
			RS Umum Daerah Dr. R. Soeprapto Cepu	
			RS Umum Daerah dr. Soedirman Kabupaten Kebumen	
			RS Umum Daerah Bagas Waras	
			RS Umum Daerah Pandan Arang Boyolali	
			RS Umum Daerah Sunan Kalijaga	

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS umum Daerah Banyumas	
			RS Umum Daerah dr. Loekmono Hadi	
	RSUP Dr. Sardjito	RS Umum Daerah Kota Yogyakarta	RS Umum Daerah Panembahan Senopati	DI Yogyakarta
			RS Umum Daerah Wonosari	
			RS Umum Daerah Wates	
	RS Umum Daerah Dr. Soetomo	RS Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	RS Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur	Jawa Timur
			RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	
			RS Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban	
			RS Umum Daerah Dr. Soebandi	
			RS Umum Daerah Sidoarjo	
			RS Umum Daerah Blambangan	
			RS Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang	
			RS Umum Daerah Ibnu Sina Kab. Gresik	
			RS Umum Daerah Kab. Jombang	
			RS Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan	
			RS Umum Daerah Bangil	
			RS Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan	
			RS Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi	
			RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	
			RS Umum Daerah Nganjuk	
RS Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung				
RS Daerah Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang				
RS Umum Daerah Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan				
RS Umum Daerah Dr. Soedono Madiun				
RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah	RS Umum Daerah Bali	RS Umum Daerah Wangaya	Bali	
		RS Daerah Mangusada		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
		Mandara Provinsi Bali	RS Umum Daerah Kab. Buleleng		
			RS Umum Daerah Sanjiwani Gianyar		
			RS Umum Daerah Tabanan		
		RS Umum Daerah NTB		RS Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong	NTB
				RS Umum Daerah Patut Patuh Patju	
				RS Umum Daerah Kota Mataram	
				RS Umum Daerah Kota Bima	
				RS Umum Praya	
				RS H. L. Manambai Abdulkadir	
	RS UPT Vertikal Kupang	RS Umum Prof. Dr. WZ Johannes		RS Umum Soe	NTT
				RS Umum Daerah S. K. Lerik	
				RS Umum Daerah dr. Ben Mboi Ruteng	
				RS Umum Dr TC Hillers Maumere	
				RS Umum Daerah Komodo	
				RS Umum Daerah Ende	
				RS Umum Daerah Waingapu	
				RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka	
				RS Umum Daerah MGR Gabriel Manek	
				RS Daerah Kalabahi	
RS Umum Bajawa					
RS Umum Waikabubak					
	RS Umum Daerah Dr. Soedarso Pontianak		RS Umum Daerah Dr. Agoesdjam Ketapang	Kalimantan Barat	
			RS Umum Daerah M. Th. Djaman Sanggau		
			RS Umum Daerah Ade Muhammad Djoen Sintang		
			RS Umum Daerah dr. A. Diponegoro Putussibau		
			RS Umum Daerah Dr. Rubini Mempawah		
			RS Umum Daerah Dr. Abdul Aziz Singkawang		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Sultan Syarif Mohammad Alkadrie	
		RS Umum Daerah Ulin Banjarmasin	RS Umum Daerah Ratu Zalecha	Kalimantan Selatan
			RS Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor	
			RS Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari	
			RS Umum Daerah Pangeran Jaya Sumitra	
			RS Umum Daerah Brigjed H. Hasan Basry Kandangan	
			RS Umum Daerah Sultan Suriansyah Banjarmasin	
			RS Umum Daerah H. Badaruddin Kasim	
			RS Umum Daerah Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya	
		RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroaatmojo		
		RS Umum Daerah Sultan Imanuddin		
		RS Umum Daerah Kuala Pembuang		
		RS Umum Daerah Mas Amsyar Kasongan		
		RS Umum Daerah Jaraga Sasameh		
		RS Umum Daerah Puruk Cahu		
		RS Umum Daerah Abdul Wahab Sjhranie		RS Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit
			RS Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo	
			RS Umum Daerah Panglima Sebaya	
			RS Umum Daerah Inche Abdoel Moeis	
			RS Umum Daerah Kudungga	
		RS Umum Daerah Tarakan (dr. H. Jusuf SK)	RS Umum Daerah Kabupaten Nunukan	Kalimantan Utara
			RS Umum Daerah Tanjung Selor	
			RS Umum Daerah Kabupaten Malinau	
	RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	RS Umum Daerah	RS Umum Daerah Kota Kotamobagu	Sulawesi Utara

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
	RSU Rataatotok Buyat	Provinsi Sulawesi Utara	RS Umum Noongan		
			RS Umum Datoe Binangkang		
			RS Umum Daerah Bitung		
			RS Umum Daerah Amurang		
			RS Umum Daerah Maria Walanda Maramis		
			RS Umum Liun Kendage		
		RS Umum Daerah Prof Dr. H. Aloei Saboe	RS Umum Daerah Prof Dr. H. Aloei Saboe	RS Umum Daerah Otanaha	Gorontalo
				RS Umum Daerah dr. M. Mohammad Dunda	
				RS Umum Daerah Tani dan Nelayan	
		RS Umum Daerah Undata Palu	RS Umum Daerah Undata Palu	RS Umum Daerah Anuntaloko Parigi	Sulawesi Tengah
				RS Umum Anutapura Palu	
				RS Umum Daerah Kabupaten Banggai	
				RS Umum Daerah Poso	
				RS Umum Daerah Tora Belo	
				RS Umum Mokopido Toli-Toli	
				RS Umum Daerah Morowali	
				RS Umum Daerah Madani Palu	
		RS Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat	RS Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat	RS Umum Daerah Polewali	Sulawesi Barat
				RS Umum Daerah Kabupaten Mamuju	
				RS Umum Daerah Mamuju Utara	
	RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo RS Dr. Tadjuddin Chalid	RS Umum Daerah Labuang Baji	RS Umum Daerah Labuang Baji	RS Umum Daerah Batara Guru	Sulawesi Selatan
RS Umum Daerah Lanto Daeng Pasewang					
RS Umum Daerah dr. La Palaloi					
RS Umum Daerah Daya Kota Makassar					
RS Umum Daerah Syehk Yusuf Gowa					
RS Umum Daerah Tenriawaru Bone					

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah H.A. Sulthan Daeng Radja RS Umum Daerah Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo RS Umum Batara Siang RS Umum Daerah I Lagaligo RS Umum Daerah Sawerigading RS Dr. Hasri Ainun Habibie Parepare RS Umum Daerah Andi Makkasau Parepare RS Umum Daerah Lakipadada	
		RS Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Oputa Yi Koo	RS Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sultra RS Umum Daerah Kota Kendari RS Umum Daerah Konawe Selatan RS Benyamin Guluh Kolaka RS Umum Daerah Konawe RS Umum Daerah Raha RS Umum Daerah Kabupaten Bombana RS Umum Daerah Kota Bau Bau RS Umum Daerah H.M.Djafar Harun RS Umum Daerah Kabupaten Kolaka Timur	Sulawesi Tenggara
	RSUP Dr. J. Leimena	RS Umum Dr. M. Haulussy Ambon	RS Umum Masohi RS Umum Piru RSUD Kab. Buru RS Umum Daerah Bula RS Umum Karel Sadsuitubun	Maluku
		RS Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate	RS Umum Daerah Labuha RS Umum Daerah Tobelo RS Umum Daerah Jailolo	Maluku Utara

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			RS Umum Daerah Sanana		
			RS Umum Daerah Kab. Pulau Morotai		
			RS Umum Jayapura	RS Umum Wamena	Papua
				RS Umum Abepura	
				RS Umum Merauke	
				RS Umum Daerah Kabupaten Mimika	
				RS Umum Daerah Tiom	
				RS Umum Daerah Dekai	
				RS Umum Daerah Paniai	
				RS Umum Biak	
				RS Umum Daerah Karubaga	
				RS Umum Nabire	
				RS Umum Daerah Mulia	
				RS Umum Daerah Yowari Sentani	
				RS Umum Daerah Kabupaten Mappi	
	RS Umum Daerah Agats Kab. Asmat				
			RS Umum Daerah Provinsi Papua Barat	RS Umum Daerah Manokwari	Papua Barat
				RS Umum Daerah Kabupaten Sorong	
				RS Umum Daerah Fakfak	
				RS Umum Daerah Teluk Bintuni	
RS Umum Daerah Kaimana					
RS Umum Daerah Raja Ampat					
RS Umum Daerah Scholoo Keyen					

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA,

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

BUDI G. SADIKIN